

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penyusunan proyek akhir, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Ibrahim (2015) penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada kedalaman data guna meningkatkan hasil penelitian. Dengan kata lain, penelitian kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang didasarkan pada uraian deskriptif berupa kata-kata atau kalimat yang disusun secara menyeluruh dan sistematis mulai dari pengumpulan data sampai dengan penafsiran dan pelaporan data hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah di mana penulis adalah sebagai *instrument* kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna dan konstruksi atas suatu fenomena daripada generalisasi.

Terdapat 5 (lima) pendekatan yang ada pada penelitian kualitatif, yaitu: *grounded theory*, etnografi, fenomenologi, naratif, dan studi kasus (Cresswell, 2007). Penulis menggunakan teknik studi kasus dalam

penelitian ini untuk mengidentifikasi fenomena beban kerja karyawan di PT Interlink Tours and Travel Bandung. Studi kasus adalah teknik penelitian yang menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data untuk menganalisis suatu subjek secara menyeluruh.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Penelitian ini melakukan penentuan partisipan dalam memenuhi tujuan penelitian dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah strategi pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu, artinya informan yang dipilih memiliki penguasaan terhadap sumber data yang dibutuhkan atau sebagai pihak yang paling mengetahui tentang sumber data tersebut (Sugiyono, 2017). Informan adalah pihak yang ikut ambil bagian dalam penelitian ini dan menjadi sampel. Penentuan informan pada penelitian dilakukan pada saat penulis melakukan pra-survey ke lokus penelitian.

Partisipan dalam penelitian ini berasal dari lingkungan internal PT Interlink Tours and Travel Bandung. Adapun profil informan dalam penelitian ini sebagai berikut

- a. Kode : HE
Jabatan : *Ticketing International*
- b. Kode : TA
Jabatan : *Ticketing Domestic*

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Interlink Tours and Travel Bandung yang beralamat di Jl. Ciliwung No.18, Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40114.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif menurut Ibrahim (2015) adalah observasi dan wawancara.

a. Observasi

Secara terminologi, observasi berasal dari istilah Inggris *observation* yang bermakna pengamatan, peninjauan, pengawasan. Menurut Kaelan (2012) observasi adalah pengamatan atau peninjauan yang dilakukan secara cermat. Teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian adalah dengan melakukan observasi atau pengamatan. Dalam penelitian kualitatif, observasi diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap suatu objek untuk menemukan kebenaran, situasi, kondisi, tempat, serta maknanya dari suatu pengumpulan data penelitian (Komariah & Satori, 2009).

Pada penelitian ini penulis akan melakukan observasi kepada karyawan yang ada di PT Interlink Tours and Travel Bandung dengan menggunakan *checklist* observasi mengenai kegiatan dari karyawan, periode pengerjaan, durasi pengerjaan, frekuensi pengerjaan, serta jumlah karyawan yang mengerjakan pekerjaan.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang umum digunakan oleh para peneliti kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (2009) wawancara adalah suatu jenis dialog, keterampilan bertanya dan mendengarkan. Sementara itu, wawancara menurut Moeloeng (2006) adalah sebuah dialog dengan maksud tertentu yang melibatkan dua pihak, yaitu *interviewer* atau pewawancara yang memberikan pertanyaan dan *interviewee* atau terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dengan demikian, penulis dapat mengetahui informasi yang lebih mendalam tentang partisipan dalam memahami situasi dan fenomena yang terjadi melalui wawancara yang tidak dapat dicapai melalui pendekatan lain, seperti observasi.

Pada penelitian ini penulis akan melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara kepada pihak internal dari PT Interlink Tour and Travel Bandung yaitu kepada karyawan divisi *ticketing international* dan karyawan divisi *ticketing domestic*.

2. Alat Pengumpulan Data

a. *Checklist* Observasi

Checklist observasi digunakan oleh penulis sebagai bentuk usaha penulis dalam pengumpulan data yang lebih terarah dan relevan. *Checklist* observasi merupakan pedoman yang digunakan dalam observasi yang memuat aspek-aspek yang akan diamati

(Sanjaya, 2013). Aspek-aspek yang akan diamati pada penelitian ini adalah mengenai kegiatan dari karyawan, periode pengerjaan, durasi pengerjaan, frekuensi pengerjaan, serta jumlah karyawan yang mengerjakan pekerjaan

b. Pedoman Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dibantu dengan menggunakan pedoman wawancara yang berbentuk daftar pertanyaan yang telah disusun oleh penulis sesuai dengan indikator mengenai fenomena yang akan diteliti. Pedoman wawancara disusun untuk memudahkan penulis dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dari informan untuk pengolahan data yang lebih relevan.

D. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapat 3 teknik dalam analisis data seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017) yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses untuk memilih, mengurangi, mengabstraksi, dan memodifikasi data mentah yang muncul di lapangan. Pada analisisnya berupa penajaman, penggolongan, pengarahan dan menghilangkan hal-hal yang tidak perlu sampai kesimpulan dapat dicapai. Dalam hal ini, reduksi data dipandang

sebagai rangkuman data yang sebanding, yang kemudian diubah menjadi data yang sesuai dengan struktur dan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah melakukan penyajian data setelah melakukan reduksi data. Penyajian data berfungsi sebagai sekumpulan informasi yang telah disusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Sangat penting dalam proses ini untuk memastikan bahwa hasil reduksi data tersusun dan memiliki pola hubungan yang mudah dipahami. Narasi, grafik, matriks dan bagan dapat digunakan sebagai metode penyajian data.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan, proses ini melibatkan penarikan kesimpulan dari semua data yang dikumpulkan dari hasil penelitian. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk memahami makna, pola, penjelasan, alur, sebab akibat agar dapat menerima hasil analisis untuk mengambil tindakan.

Setelah penulis melakukan teknik analisis data di atas, terdapat teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung beban kerja karyawan yaitu *Full Time Equivalent* (FTE).

4. *Full Time Equivalent* (FTE)

Untuk mendapatkan indeks nilai FTE dari suatu beban kerja, maka diperlukan rumus *Full Time Equivalent* sebagai berikut:

GAMBAR 3
RUMUS *FULL TIME EQUIVALENT*

$$FTE = \frac{\textit{Total working hours per year+ allowance}}{\textit{Effective working hours per years}}$$

Sumber: Dewi dan Satriya, 2012

Keterangan:

- *Total working hours per year* = Jam kerja dalam setahun
- *Allowance* = Tabel *allowance* dari *International Labour Organization* (ILO)
- *Effective working hours per years* = *Allowance* x *Total working hours per year*

E. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Moloeng (2006), salah satu teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif salah satunya adalah perpanjangan keikutsertaan berdasarkan derajat kredibilitas atau keterpercayaan. Menurut Ibrahim (2015) penulis adalah instrument (*self instrument*) sekaligus alat utama dalam penelitian (*key instrument*) sebagaimana karakter dari penelitian kualitatif. Perpanjangan keikutsertaan akan meningkatkan waktu yang tersedia untuk mempelajari, memverifikasi, mengklarifikasi, dan memperdalam data yang ada hingga pengumpulan data mendekati kejenuhan (sangat jelas dan meyakinkan).

F. Jadwal Penelitian

TABEL 1
JADWAL KEGIATAN PROYEK AKHIR

NO	JENIS KEGIATAN	TAHUN 2023					
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1.	Pengajuan TOR Usulan Penelitian						
2.	Penyusunan Usulan Penelitian						
3.	Pengumpulan Usulan Penelitian						
4.	Seminar Usulan Penelitian						
5.	Penyusunan Proyek Akhir						
6.	Pengumpulan Data						
7.	Penyerahan Proyek Akhir						
8.	Ujian Sidang Proyek Akhir						

Sumber: Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan tabel jadwal kegiatan proyek akhir di atas, penyusunan proyek akhir akan dimulai dari pengajuan TOR usulan penelitian di bulan Februari, penyusunan usulan penelitian di bulan Maret. Lalu, dilanjutkan pada pengumpulan usulan penelitian pada bulan April dan pelaksanaan seminar usulan penelitian pada bulan Mei. Penyusunan proyek akhir dan pengumpulan data pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni dan penyerahan proyek akhir serta ujian sidang proyek akhir pada bulan Juli.